

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Bangkuang, Kecamatan Karau Kuala, Kabupaten Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan strategi yang digunakan peneliti sebagai pedoman dalam menentukan metode pengumpulan data, teknik analisis, serta langkah penelitian agar hasilnya sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang bertujuan memahami fenomena sosial secara mendalam melalui data deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:9), metode kualitatif digunakan pada kondisi objek yang alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci, pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, dan analisis bersifat induktif.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu untuk menggambarkan fenomena secara sistematis dan faktual. Menurut Sugiyono (2019:147), analisis deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan data apa adanya tanpa bertujuan membuat generalisasi.

Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan menggambarkan secara mendalam fenomena di lapangan, khususnya terkait efektivitas program posyandu lansia di kelurahan bangkuang kecamatan karau kuala kabupaten barito selatan, berdasarkan pengalaman dan persepsi

informan.

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono (2017:9), penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis bersifat induktif, serta lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Selain itu, menurut Lexy J. Moleong (2018:6), penelitian deskriptif kualitatif bertujuan memahami fenomena secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata pada konteks alamiah.

Melalui pendekatan ini, penelitian diarahkan untuk menggambarkan secara sistematis efektivitas program posyandu lansia di kelurahan bangkuang kecamatan karau kuala kabupaten barito selatan, berdasarkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi pelayanan yang dirasakan masyarakat.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer (Sugiyono, 2018:456).

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja (Sugiyono, 2018:456).

2. Sumber Data

Penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yang terdiri dari beberapa pihak yang dianggap mengetahui dan terlibat langsung dalam pelaksanaan program, yaitu petugas kesehatan yang menangani kegiatan Posyandu Lansia di Kelurahan Bangkuang, serta masyarakat lanjut usia sebagai pengguna layanan Posyandu Lansia di Kelurahan Bangkuang, Kecamatan Karau Kuala, Kabupaten Barito Selatan yang berjumlah 15 (lima belas) orang, yaitu:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Ishari Rahmatullah, S Farm., Apt	Petugas Kesehatan	1 Orang
2	Atik Zumaroh, AMK	Petugas Kesehatan	1 Orang
3	Misnawati	Ketua Kader	1 Orang
4	Dewi Ratna Sari	Ketua Kader	1 Orang
5	Masriah	Ketua Kader	1 Orang
6	Norma Yunita	Kader Posyandu Lansia	1 Orang
7	Sapiah	Kader Posyandu Lansia	1 Orang
8	Toni Hidayat	Kader Posyandu Lansia	1 Orang
9	Ali Rahman	Masyarakat	1 Orang
10	Ibar	Masyarakat	1 Orang
11	Jumanti	Masyarakat	1 Orang
12	Suriati	Masyarakat	1 Orang
13	Mahani	Masyarakat	1 Orang
14	Johansyah	Masyarakat	1 Orang

15	Sarinah	Masyarakat	1 Orang
Total			15 Orang

E. Desain Operasional Penelitian

Untuk memenuhi kualitas penelitian yang baik, penulis diwajibkan menyusun desain penelitian yang mengacu pada fokus dan aspek yang diteliti. Berkaitan dengan penelitian mengenai Efektivitas Program Posyandu Lansia di Kelurahan Bangkuang Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan, maka dirancang desain operasional penelitian untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaan program Posyandu Lansia dalam meningkatkan derajat kesehatan serta kesejahteraan lansia.

Berikut ini penulis sajikan desain operasional penelitian dibawah ini.

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas Program (Sutrisno dalam Astari, 2018:45)	1. Pemahaman Program	a. Masyarakat/peserta memahami tujuan program yang dijalankan. b. Informasi terkait program disampaikan dengan jelas oleh pelaksana.
	2. Tepat Sasaran	a. Program diberikan kepada kelompok/masyarakat yang benar-benar membutuhkan. b. Penerima manfaat sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
	3. Tepat Waktu	a. Pelaksanaan program sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

		b. Tidak terjadi keterlambatan dalam pelaksanaan maupun penyelesaian program.
	4. Tercapainya Tujuan	a. Program mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. b. Hasil program sesuai dengan target yang diharapkan.
	5. Perubahan Nyata	a. Terdapat perubahan positif setelah program dilaksanakan. b. Program memberikan dampak nyata bagi masyarakat/peserta.

F. Teknik Mengumpulkan Data

Agar memperoleh informasi yang diinginkan pada penyusunan skripsi ini, penyusun memanfaatkan sejumlah metode dalam mengumpulkan data diantaranya:

1. Observasi

Observasi ialah suatu metode yang digunakan secara langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data dengan cara mengamati. Menurut Harbani Pasolong (2016:131) observasi merujuk pada proses pengamatan secara langsung dan terstruktur terhadap fenomena yang sedang di teliti. Oleh karena itu, observasi bagian dari salah satu metode pengambilan data yang diterapkan apabila sesuai dengan sasaran penelitian, disusun secara cermat, didokumentasikan dengan baik, serta memiliki kendali terhadap reliabilitas dan validitasnya.

2. Wawancara

Harbani Pasolong (2016:137) wawancara adalah proses interaksi langsung antara dua orang individu atau lebih yang melibatkan pertanyaan dan jawaban. Individu yang melakukan pertanyaan disebut sebagai pewawancara, sementara mereka yang memberikan jawaban tersebut sebagai responden. Wawancara bisa dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung

3. Dokumentasi

Sugiyono (2022:124) Dokumen memperkuat penerapan teknik obeservasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil pengamatan

atau wawancara dapat ditingkatkan dengan adanya pencatatan personal seperti pengalaman masa kecil, sekolah, atau pekerjaan. Ini melibatkan pengumpulan data dari dokumen atau arsip yang relevan dengan topik yang sedang dibahas.

G. Teknik Analisis Data

Pendapat Sugiyono (2019:246–252) menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses sistematis untuk mengorganisasikan dan mengolah data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga mudah dipahami dan dapat ditarik kesimpulan. Proses analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu sebagai berikut:

1. Kondensasi data

Kondensasi data menunjukkan tahapan dalam mengambil pilihan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan informasi dari berbagai sumber seperti catatan dari tempat kejadian, rekaman wawancara, berkas, dan materi empiris lainnya. Dalam konteks penelitian tersebut, peneliti melakukan kondensasi data dengan merangkum informasi. Melalui rangkuman ini, hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dihubungkan satu sama lain, memperkuat validitas data, dan memudahkan peneliti dalam menganalisis.

2. Penyajian data

Menyajikan data melibatkan pengaturan informasi agar memudahkan pembuatan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data disusun dengan cermat, langkah berikutnya adalah menyajikannya. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan melalui penulisan naratif yang menjelaskan hasil wawancara dengan informan, serta menggunakan tabel untuk memperjelas dan memudahkan pembaca dalam memahami penelitian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir melibatkan penarikan kesimpulan dari analisis data. Interpretasi data dilakukan untuk menemukan signifikansi dari data yang telah dipresentasikan. Namun, kesimpulan yang diperoleh bersifat provisional dan bisa berubah seiring dengan ditemukannya bukti yang lebih kuat dalam proses pengumpulan data selanjutnya. Oleh karena itu, kesimpulan tersebut perlu diverifikasi dengan meninjau ulang proses reduksi dan penyajian data sehingga kesimpulan yang diambil tetap konsisten dengan temuan dalam penelitian.

H. Uji Kredibilitas Data

Dikutip dari Sugiyono (2022:185) Kredibilitas data pada hasil penelitian kualitatif dapat dipertimbangkan melalui beberapa cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti kembali ke lokasi penelitian, melanjutkan observasi juga wawancara dengan sumber data yang sudah dikenal sebelumnya serta yang

baru ditemui. Tindakan perpanjangan observasi ini bertujuan untuk memperkuat hubungan antara peneliti serta narasumber, meningkatkan kesamaan persepsi (tidak ada kesenjangan lagi), meningkatkan keterbukaan, serta memperkuat saling kepercayaan, sehingga semua informasi dapat tersampaikan dengan jujur.

2. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan yang ditingkatkan oleh peneliti tercermin dalam pengamatan yang diteliti dan berkesinambungan. Dengan meningkatnya ketekunan, data dan urutan peristiwa dapat tercatat dengan akurat dan terorganisir.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah proses mencari titik temu diantara berbagai informasi yang terhimpun untuk memverifikasi dan membandingkan data yang sudah ada.

4. Analisa pada kasus *negative*

Peneliti mencari data yang kontra atau berbeda dengan temuan yang telah ada. Jika tidak data yang bertentangan lagi, hal ini menandakan bahwa data yang ada dapat dipercaya.

5. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan sumber literatur merupakan upaya untuk mendukung validitas data yang ditemukan oleh peneliti. Misalnya, informasi diperoleh dari wawancara dapat diperkuat dengan rekaman wawancara yang telah dibuat.

6. Melakukan *member check*

Proses pengecekan mengacu pada proses verifikasi ulang data yang dikumpulkan oleh peneliti kepada sumber asalnya. Tujuannya untuk menjamin konsistensi informasi yang diperoleh dengan informasi yang diberikan informan. Penulis membuat analisis komparatif terhadap kedua sumber tersebut.

